

ABSTRAK

Paradigma kesehatan holistik WHO tahun 1984 dan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 disepakati bahwa kesehatan memiliki 4 dimensi yang sama penting bagi kehidupan seseorang, meliputi fisik, psikis, sosial, dan religius. Fasilitas pelayanan kesehatan harus memahami bahwa kesehatan spiritual adalah bagian dari pelayanan komprehensif dan merupakan hak pasien dan keluarga. Berdasarkan standard akreditasi rumah sakit versi 2015 pelayanan rohani menjadi aspek penting dan tercantum dalam keputusan direktur. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis program bimbingan rohani dalam konteks promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Haji Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasional. Sumber informasi penelitian ini adalah observasi, data sekunder dan data primer. Melakukan observasi kegiatan pelaksanaan program BinRoh. Data sekunder berupa RKAT (Rencana Kinerja dan Anggaran Tahunan), dokumen pelaksanaan program BinRoh dan data sekunder lain yang dibutuhkan. Data primer berupa wawancara mendalam kepada 3 informan kunci yaitu 3 orang rohaniawan Instalasi BinRoh, 4 informan yaitu 1 orang Mitra Instalasi BinRoh, 1 pasien Muslim dan 2 pasien Non Muslim, serta 2 informan tambahan yaitu 1 orang Tim PKRS dan 1 orang Tim Akreditasi Pokja HPK. Penelitian ini menganalisis program BinRoH kedalam 5 standard promosi kesehatan di rumah sakit berdasarkan PerMenKes RI tahun 2010.

Hasil dari penelitian ini adalah Instalasi BinRoh memiliki kebijakan manajemen, telah melaksanakan kajian kebutuhan masyarakat rumah sakit, pemberdayaan masyarakat rumah sakit, mendukung tempat kerja yang aman, bersih dan sehat serta menjalin kemitraan untuk memberi pelayanan rohani bagi pasien dan keluarga yang Muslim dan Non Muslim.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah program BinRoh tidak terdapat pelayanan Promosi Kesehatan Rumah Sakit karena PKRS RSUD Haji masih dalam bentuk tim yang belum berjalan maksimal, sedangkan BinRoh sudah menjadi instalasi dengan layanan rohani sudah berjalan dengan baik. Kepada RSUD Haji Surabaya untuk mengembangkan tim PKRS menjadi instalasi dan Instalasi BinRoh bersinergi dengan tim PKRS sehingga promosi kesehatan menjadi komprehensif.

Kata kunci : Bimbingan Rohani, Hak Pasien dan Keluarga, Promosi Kesehatan Rumah Sakit